

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Mata Air, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang. Penelitian ini berlangsung selama dua (2) bulan terhitung dari bulan Oktober - November Tahun 2023.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data Menurut Sumbernya

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer dalam penelitian ini di dapat melalui wawancara dan kuisioner terhadap responden di Desa Mata Air, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui catatan, dokumentasi, laporan, artikel-artikel dari internet serta berbagai referensi mengenai kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa di Desa Mata Air, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang.

3.2.2 Jenis Data Menurut Sifatnya

a. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang dinyatakan dalam pernyataan, uraian dan penjelasan yang berhubungan dengan penelitian ini berupa hasil wawancara dan kuisioner dengan responden mengenai kepuasan tentang pengelolan dana desa di Desa Mata Air Kabupaten Kupang.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka atau jumlah tertentu yang akan digunakan untuk tujuan analisis terkait objek dalam penelitian ini berupa Kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa serta data-data lainnya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan dalam suatu penelitian. Pada peneliti kali ini memilih jenis penelitian deskripsi maka data yang diperoleh harus mendalam, jelas dan spesifik.

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data ini yaitu dengan observasi wawancara, kuisioner, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2010) “wawancara adalah pertemuan dua orang atau bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab dengan mengajukan pertanyaan secara bebas dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai objek penelitian”

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisoner dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka. Teknik ini dilaksanakan dengan memberi pertanyaan terstruktur kepada responden yang disajikan dalam bentuk pertanyaan terstruktur yang disajikan dalam bentuk pertanyaan tertutup untuk memudahkan penelitian dalam melakukan analisis data.

Sementara untuk keperluan analisis, maka alternatif jawaban yang diberikan adalah:

1. Puas = P
2. Tidak Puas = TP

3.4 Responden

Menurut Arikunto (2006) responden adalah subjek penelitian atau orang yang diminta untuk memberikan jawaban mengenai persepsi dan fakta terhadap topik tertentu. Dalam penelitian ini seluruh masyarakat desa mata air berjumlah 6061 jiwa. Peneliti mengambil 100 responden sebagai sample penelitian menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{6061}{1 + 6061(0,1)^2}$$
$$n = \frac{6061}{61,61}$$
$$n = 98$$

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah kerangka yang menghubungkan antara definisi-definisi atau konsep khusus yang akan diteliti. Berdasarkan judul proposal maka dituliskan definisi operasional sebagai berikut.

1. Kepuasan masyarakat

Kepuasan adalah tingkat persamaan seseorang setelah membandingkan kinerja (hasil) yang dirasakan dengan harapannya (Lukman dan Pasolong 2007,144).

Tabel 3.1
Indikator kepuasan

Kepuasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas yang diberikan sesuai yang dijanjikan. 2. Pelayanan yang baik memberikan kepuasan.
----------	---

2. Transparansi Pengelolaan

Transparasi berarti keterbukaan (*openness*) pemerintah memberikan informasi terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi. Sedangkan menurut *United Nation Development Program* (UNDP) dalam Mardiasmo (2010:76) menyatakan bahwa keterbukaan didirikan dalam kebebasan mendapatkan informasi.

Tabel 3.2
Indikator Transparansi Pengelolaan

No	Pengelolaan	Indikator Transparansi
1	Perencanaan	1. Keterbukaan Keuangan
2	Pelaksanaan	2. Keterbukaan Pengambilan Keputusan
3	Pertanggungjawaban	3. Kejelasan dan Kelengkapan informasi

3. Akuntabilitas Pengelolaan

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (APDD) merujuk pada tanggung jawab dan kewajiban yang dimiliki oleh pemerintah desa atau entitas yang bertanggung jawab atas pengelolaan dana desa. Dana desa adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah desa untuk membiayai pembangunan dan proyek-proyek lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tingkat desa.

Tabel 3.3
Indikator Akuntabilitas Pengelolaan

No	Pengelolaan	Indikator Akuntabilitas
1	Perencanaan	1. Pelaporan
2	Pelaksanaan	2. Menilai Pertanggungjawab
3	Pertanggungjawaban	3. Memberi informasi Keuangan kepada masyarakat

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena dapat menguraikan hakikat hubungan antara penelitian dan responden lebih peka. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip dalam buku (Moeleong,2002:2), “metode kualitatif adalah prosedur tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif selalu bersifat deskriptif artinya data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran dalam penyajian laporan tersebut.” Data-data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan laporan, foto dan video, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Display Data

Penyajian data adalah seakan-akan membangun sebuah kanvas yang terhampar luas, tempat berbagai informasi dari kuesioner dan wawancara disusun rapi, seolah merangkai puzzle kebenaran yang tersembunyi. Dari setiap potongan informasi, kita diberi kesempatan untuk menggambarkan gambaran yang utuh, memberi ruang bagi penarikan kesimpulan yang

mendalam dan tindakan yang tepat. Seperti menganyam benang dalam pola yang indah, data disajikan dalam beragam bentuk: melalui narasi yang mengalir, matriks yang terstruktur, jaringan yang saling terhubung, dan bagan yang menggambarkan hubungan antara berbagai elemen, seolah menari dalam harmoni informasi yang menginspirasi.

2. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang diperoleh dalam tahap awal penelitian kualitatif hanya bersifat sementara dan dapat berubah seiring dengan perkembangan penelitian serta hasil pengumpulan data berikutnya. Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan, namun juga bisa jadi tidak. Hal ini disebabkan oleh sifat dinamis dan berkembangnya masalah serta rumusan masalah dalam penelitian kualitatif, yang terus berubah seiring dengan eksplorasi dan pemahaman yang lebih dalam selama penelitian berlangsung.